

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas suatu perusahaan, karena tenaga kerja lebih penting dari faktor produksi modal dan jika tidak ada tenaga kerja maka tidak akan ada tenaga yang mampu menggerakkan roda produksi, sehingga harus dimanfaatkan seefisien mungkin agar dapat menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Produktivitas tenaga kerja merupakan barometer seberapa jauh pekerja dipergunakan dalam jangka yang sudah ditentukan oleh umur pekerja dengan efektif dalam suatu proses produksi untuk mencapai output yang diharapkan. CV. Paniel Myrrh Furni Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri rotan, salah satu bagian divisi yang berada di CV. Paniel Myrrh Furni Indonesia bagian produksi mencakup segala aktifitas termasuk produktivitas pekerja, Salah satu unsur penunjang yaitu tingkat usia tenaga kerja. Pekerja dengan tingkat usia produktif yaitu 15-50 tahun, maka beradaptasi dengan cepat dengan tugas yang baru serta mudah memahami dan menggunakan teknologi. Namun lain halnya dengan pekerja usia non produktif, di mana kemampuan fisik yang tentunya semakin berkurang dan sulit beradaptasi dengan teknologi, sehingga produktivitas kerjanya pun akan menurun secara bertahap. Tenaga kerja yang memiliki usia lebih tua cenderung memiliki produktivitas yang rendah. Hal ini disebabkan karena pada usia tua kekuatan atau tenaga fisik akan cenderung menurun. Oleh karena itu dapat berdampak dengan kualitas produk yang tidak sesuai. Kualitas produk menentukan, melaksanakan keinginan yang berfungsi untuk suatu produk meliputi daya tahan, ketepatan dan ketepatan operasi perbaikan, serta atribut lainnya. Dalam perusahaan selalu menjaga dan menerapkan sistem pengendalian yang tepat dalam *manage* kualitas yang tepat dapat digunakan untuk mencegah suatu masalah-masalah yang tidak diinginkan terjadi.

Dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas produk untuk mencapai keunggulan kompetitif Penelitian ini menggunakan metode FMEA dan untuk menganalisa penelitian ini menggunakan TQM pada industri rotan. Metode FMEA merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu kegagalan dan untuk menghindari kegagalan tersebut. Kegagalan dikelompokkan berdasarkan beberapa faktor yang terkena dampak untuk diberikan suatu kesuksesan, keinginan, juga tujuan suatu misi dari sebuah sistem. Dan sedangkan TQM yaitu suatu sistem manajemen kualitas yang berperan pada penekanan dan berfokus pada pelanggan untuk mencapai keberhasilan dan kepuasan jangka panjang. Dengan melibatkan berbagai level karyawan, pada suatu produk

peningkatan atau perbaikan yang berkesinambungan secara terus-menerus untuk menganalisa permasalahan yang ada pada industri rotan.

Menurut penelitian terdahulu dari sugiyono, (2017). Yang berjudul “peningkatan kinerja melalui total quality manajemen dan kepuasan kerja” di lakukan pada RSUD Haji Padjonga Daeng Ngalle kab. Takalar. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang bersetatus tetap dan menduduki jabatan struktural sebanyak 42 pegawai. Teknik ini di gunakan apabila populasi banyak anggota atau unsur yang tidak merata secara proposional. Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yaitu model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Maka hasil penelitian menunjukkan didominasi lebih banyak bahwa total quality manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada pegawai. Artinya semakin baik di terapkan sangat berpengaruh dalam kinerja maka dapat pula meningkatkan kinerja pegawai.

Selanjutnya menurut penelitian dari Wibowo (2016) yang berjudul “pengaruh motivasi kerja terhadap pegawai” menjelaskan bahwa kinerja berasal dari pengertian performance yaitu sebagai hasil kerja atau prestasi. Namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil yang dicapai pekerjaan tersebut, tetapi bagaimana proses pekerjaan tersebut berlangsung. Kinerja merupakan sebagian aktifitas dari SDM untuk mengelola cipta, rasa dan karsa yang dimiliki oleh pegawai agar memiliki kemampuan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Halim, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan segenap proses yang dilakukan oleh suatu instansi untuk mencapai keluaran yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu.

Tahapan Peningkatan Kinerja (Mangkunegara, 2017) mengemukakan langkah-langkah peningkatan kinerja, paling tidak terdapat tujuh langkah yang dapat dilakukan yaitu mengetahui adanya kekurangan dalam kinerja, mengenali kekurangan dan tingkat keseriusan., mengidentifikasi hal-hal yang mungkin menjadi penyebab kekurangan, baik yang berhubungan dengan sistem maupun yang berhubungan dengan kinerja karyawan. mengembangkan rencana tindakan untuk mengulangi penyebab kekurangan tersebut. melakukan rencana tindakan tersebut, melakukan evaluasi apakah masalah tersebut sudah teratasi atau belum, mulai dari awal, apabila perlu.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Analisis Total Quality Manajemen Dalam Meningkatkan Produktifitas Pekerja Pada CV. Paniel Myrrh Furni Indonesia”. Yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki kinerja pada sistem kinerja di CV. Paniel

Myrrh Furni Indonesia. Dikarenakan keterkaitan antara seorang sumber tenaga kerja dengan hasil produk yang lebih tinggi sedangkan produktitas kerja yaitu di mana prooduk barang maupun jasa yang di hasilakan setiap individu atau kelompok yang menunjukkan antara pertimbangan input dan output dengan tindakan kerja lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian dan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mencari produktivitas pekerjayang tidak sesuai dan penyebab tidak produktif. Di CV. Paniel Myrrh Furni Indonesia dengan metode total quality management (TQM).

1.3 Batasan masalah

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini dan agar bahasan dalam penelitian mempunyai arah dan tujuan yang jelas, penelitian menentukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada CV. Paniel Myrrh Furni Indonesia
2. Faktor yang mempengaruhi pada produktifitas pekerja di CV. Paniel Myrrh Furni Indonesia

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Mengetahui produktifitas pekerja yang ada di industri rotan. dan faktor yang mempengaruhi kegagalan produksi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan produksi pada CV. Paniel Myrrh Furni Indonesia.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Bagi Perusahaan
Kegunaan penelitian ini dapat memberikan masukan atau solusi bagaimana cara mengatasi faktor yang mempengaruhi kegagalan produksi dan cara meningkatkan produktifitas pekerja.
2. Manfaat Bagi Lembaga
Sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan industri serta dapat menjadi dasar penelitian, dan sebagai bahan referensi ilmiah yang dapat digunakan oleh pihak yang memerlukan untuk bahan pertimbangan.
3. Manfaat Bagi Mahasiswa
Sebagai aplikasi teknik dalam teori akademis yang peneliti dapat selama pembelajaran internal.

4. Manfaat Bagi Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam memperluas wawasanpengetahuan mengetahui produktifitas pekerja dan pengaruh kegagalan di suatu PT atau indus